

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SERUYAN 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SERUYAN**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SERUYAN 2023



STATISTIK DAERAH

KABUPATEN SERUYAN 2023

ISSN : 2087- 4405
Katalog BPS : 1101002.6208
No Publikasi : 62080.2317
Ukuran Buku : 17,6 cm × 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 28 Halaman

Naskah dan Tata Letak:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seruyan

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seruyan

Desain Sampul:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Seruyan

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Seruyan

Dicetak Oleh:

CV AZKA PUTRA PRATAMA

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum : Much. Ar Razik, SST

Penyusun Naskah : Cinduane Gilang Fridarahma, SST
Moch Fatkurrozi Fadlullah S.Tr.Stat.

Tata Letak : Cinduane Gilang Fridarahma, SST

Penyunting : Cinduane Gilang Fridarahma, SST

Desain Sampul : Cinduane Gilang Fridarahma, SST.





KATA PENGANTAR



Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Seruyan 2023 diterbitkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Seruyan yang berisi berbagai data dan informasi terpilih mengenai Kabupaten Seruyan. Publikasi ini dianalisis secara sederhana serta disertai dengan tabel dan grafik untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Seruyan.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Seruyan 2023 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi statistik yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam publikasi Statistik Daerah Kabupaten Seruyan 2023 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Seruyan dan diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pengguna data baik pemerintah, kalangan akademisi, maupun masyarakat luas. Kami sadari bahwa data dan informasi yang disajikan masih belum dapat memenuhi kebutuhan semua pihak. Oleh karena itu, kami harapkan kritik dan saran yang membangun dari para pengguna data untuk penyajian yang akan datang.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi sehingga publikasi ini dapat terbit, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih.

Kuala Pembuang, November 2023

Badan Pusat Statistik
Kabupaten Seruyan,

Kepala,

Much. Ar Razik, SST

DAFTAR ISI

BAB 1. GEOGRAFI & IKLIM	1
BAB 2. PEMERINTAHAN	2
BAB 3. PENDUDUK	4
BAB 4. KETENAGAKERJAAN	5
BAB 5. PENDIDIKAN	6
BAB 6. KESEHATAN.....	7
BAB 7. PERUMAHAN & LINGKUNGAN.....	8
BAB 8. PEMBANGUNAN MANUSIA & KEMISKINAN.....	9
BAB 9. PERTANIAN.....	10
BAB 10. PERTAMBANGAN & ENERGI.....	11
BAB 11. INDUSTRI PENGOLAHAN.....	12
BAB 12. KONSTRUKSI.....	13
BAB 13. HOTEL & PARIWISATA.....	14
BAB 14. TRANSPORTASI & KOMUNIKASI.....	15
BAB 15. PERBANKAN & INVESTASI.....	16
BAB 16. HARGA-HARGA.....	17
BAB 17. PENGELUARAN PENDUDUK.....	18
BAB 18. PERDAGANGAN.....	19
BAB 19. PENDAPATAN REGIONAL.....	20
BAB 20. PERBANDINGAN REGIONAL.....	21
LAMPIRAN TABEL.....	23



Seruyan beriklim tropis

Wilayah yang luas memanjang di dalam rentang geografis iklim tropis, tiap kecamatan di Seruyan memiliki pola cuaca yang berbeda-beda.

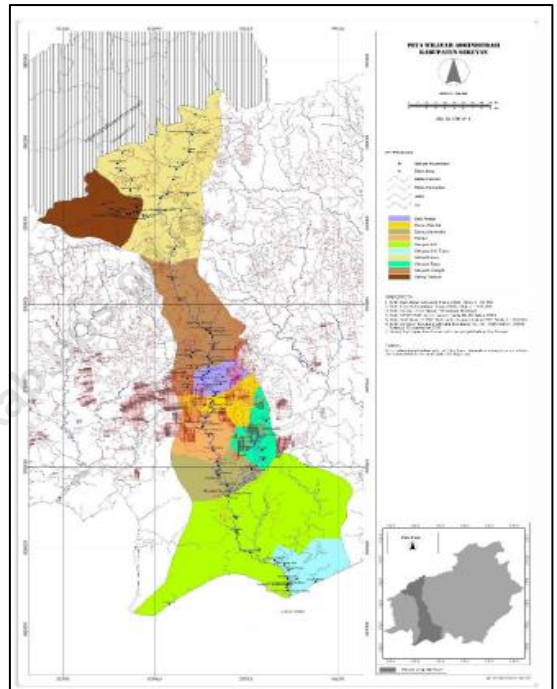
Kabupaten Seruyan memiliki bentuk wilayah yang memanjang, mengikuti aliran Sungai Seruyan yang panjangnya mencapai 350 km, dengan Kecamatan Seruyan Hilir yang merupakan ibukota kabupaten terletak dibagian hilir Sungai Seruyan. Hal ini menyebabkan rata-rata jarak dari ibukota kecamatan menuju ibukota Kabupaten Seruyan cukup jauh, yakni sekitar 281,4 km. Kabupaten ini terletak pada posisi astronomi antara $0^{\circ} 77'$ Lintang Selatan dan $3^{\circ} 56'$ Lintang Selatan dan antara $111^{\circ} 49'$ Bujur Timur dan $112^{\circ} 84'$ Bujur Timur dengan batas-batas sebagai berikut: Kabupaten Melawi di sebelah Utara, Kabupaten Kotawaringin Timur dan Kabupaten Katingan di sebelah timur, Laut Jawa di sebelah selatan, serta Kabupaten Lamandau dan Kotawaringin Barat di sebelah barat.

*****Tahukah Anda...**

"Hari hujan terlama pada 2021 di Kabupaten Seruyan terjadi pada bulan Mei dan November 2021"

Letaknya yang dekat dengan garis khatulistiwa, menyebabkan Kabupaten Seruyan memiliki iklim tropis yang diisi oleh musim hujan dan musim kemarau secara bergantian. Meski demikian, indikator cuaca seperti curah hujan dan hari hujan memiliki nilai yang cukup bervariasi antar kecamatan. Seruyan Hilir memiliki curah hujan dan hari hujan yang relatif lebih rendah dan pendek dibandingkan wilayah lain yang terletak jauh dari pesisir laut, misalnya daerah Danau Seluluk dan sekitarnya.

Gambar 1. Peta Kabupaten Seruyan



Sumber: Bagian Administrasi Pemda Kab. Seruyan

Tabel 1. Statistik Geografi dan Iklim Kabupaten Seruyan, 2023

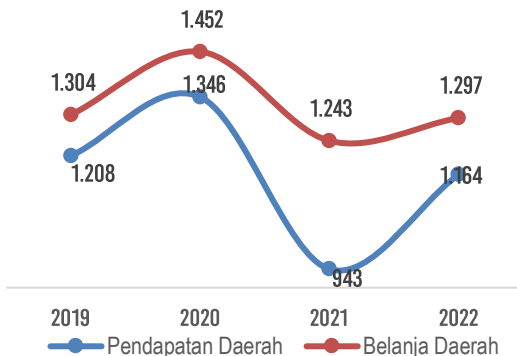
Uraian	Satuan	Nilai
(1)	(2)	(3)
Luas	Km ²	16 404
Panjang Sungai	Km	350
Jarak dari kecamatan terjauh ke ibukota kabupaten	Km	514
Jumlah Hari Hujan Terlama	Hari/Bulan	21

Sumber : Publikasi Seruyan Dalam Angka 2023

Penurunan Belanja Daerah

Dibandingkan dengan tahun 2021, Realisasi Belanja Daerah Kabupaten Seruyan tahun 2022 mengalami penurunan terutama pada pos Belanja Modal

Gambar 2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Kabupaten Seruyan (Miliar Rupiah) 2019-2022



Sumber: BPKAD Kabupaten Seruyan

Tabel 2. Realisasi Pendapatan dan Belanja Kabupaten Seruyan (Miliar Rupiah) 2020-2022

Realisasi Anggaran	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendapatan Daerah	1 012,12	959,00	1 142,00
Pendapatan Asli Daerah	70,36	83,02	82,39
Dana Perimbangan	787,95	850,85	900,01
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	153,81	25,13	160,50
Belanja Daerah	1 090,25	1 107,48	1 071,56
Belanja Operasional	612,77	714,77	747,00
Belanja Modal	269,20	213,31	159,70
Belanja Tidak Terduga	34,93	1,08	1,35
Transfer	173,34	178,32	163,49

Sumber: BPKAD Kabupaten Seruyan

Secara umum, nilai APBD Kabupaten Seruyan antara tahun 2019-2022 mengalami fluktuasi, namun pada tahun 2022 terjadi kenaikan kembali baik dari komponen pendapatan daerah maupun dari komponen belanja daerah. Anggaran pendapatan tahun 2022 mencapai 1.164 miliar rupiah, naik 23,44 persen dibanding anggaran pendapatan di tahun sebelumnya. Untuk anggaran belanja tahun 2022 mencapai 1.297 miliar rupiah, naik 4,30 persen dibandingkan anggaran belanja pada tahun 2021.

***Tahukah Anda...

"Sekitar 77,85 persen realisasi Pendapatan Daerah Kabupaten Seruyan tahun 2022 berasal dari Pos Dana Perimbangan."

Dari sisi realisasi, pendapatan daerah Kabupaten Seruyan memiliki pola pergerakan yang cenderung fluktuatif. Realisasi pendapatan daerah turun sebesar 5,24 persen pada tahun 2021 dan kemudian naik kembali di tahun 2022 sebesar 19,08 persen. Kenaikan yang cukup besar di tahun 2022 tersebut dipicu oleh kenaikan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar 538,67 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk realisasi belanja daerah, pergerakannya bervariasi. Pada tahun 2021, realisasi belanja daerah naik sebesar 1,58 persen. Kenaikan tersebut dipicu oleh kenaikan di belanja operasional sebesar 16,64 persen. Namun, pada tahun 2022, realisasi belanja mengalami penurunan sebesar 3,24 persen yang dipicu oleh penurunan realisasi belanja modal sebesar 25,13 persen.

Komposisi Anggota DPRD beragam

Komposisi anggota DPRD Kabupaten Seruyan diisi oleh sembilan partai yang membentuk enam fraksi, yaitu empat fraksi murni dan dua fraksi gabungan

2

Tabel 3. Komposisi Anggota DPRD Kabupaten Seruyan Menurut Partai Politik dan Daerah Pemilihan periode 2019-2024

No.	Partai Politik	Daerah Pemilihan			Jumlah
		I	II	III	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	PDI-P	2	2	3	7
2	Golkar	1	3	1	5
3	Nasdem	1	1	1	3
4	Hanura	1	0	-	1
5	PPP	1	0	-	1
6	Gerindra	1	1	1	3
7	PKB	0	1	-	1
8	Partai Demokrat	0	1	1	2
9	PKS	0	1	-	1
10	PAN	1	0	-	1
Jumlah		8	10	7	25

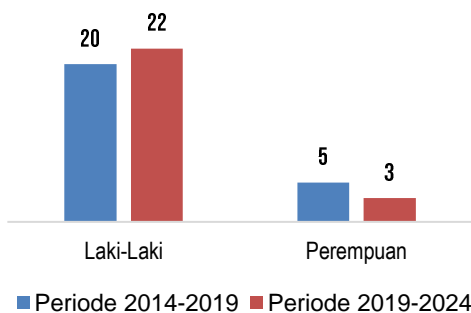
Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Seruyan

Komposisi anggota DPRD Kabupaten Seruyan pada periode 2019-2024 diisi oleh sepuluh partai yang membentuk lima fraksi, yaitu Fraksi PDI-Perjuangan, Fraksi Golkar, Fraksi Nasdem, Fraksi Motto GP (Gerindra-PAN), dan Fraksi Keadilan Demokrasi Bangsa. Kelima fraksi tersebut terdiri dari 25 anggota DPRD yang mewakili tiga daerah pemilihan. Dapil I Seruyan meliputi Kecamatan Seruyan Hilir dan Seruyan Hilir Timur dengan jumlah 8 kursi, dapil II Seruyan meliputi Kecamatan Danau Sembuluh, Hanau, Seruyan Raya, dan Danau Seluluk dengan jumlah 10 kursi, dan dapil III Seruyan meliputi Kecamatan Seruyan Tengah, Seruyan Hulu, Batu Ampar, dan Suling Tambun dengan jumlah 7 kursi.

*****Tahukah Anda...**

"Dari 25 orang anggota DPRD Seruyan periode 2019-2024, 3 di antaranya merupakan anggota perempuan yang berasal dari PDIP, Golkar, dan PPP"

Gambar 3. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Seruyan menurut Jenis Kelamin dan Periode Masa Jabatan



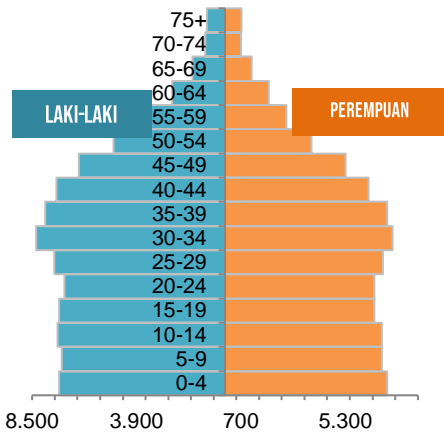
Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Seruyan

Keterlibatan perempuan di parlemen adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menghitung Indeks Pemberdayaan Gender (IDG) suatu wilayah. Keterlibatan perempuan di parlemen di Seruyan dicerminkan oleh proporsi perempuan dalam keanggotaan lembaga DPRD. Meskipun mengalami penurunan dari periode sebelumnya, partisipasi perempuan dalam parlemen di Seruyan masih terakomodasi dengan persentasi anggota DPRD perempuan periode 2019-2024 sebesar 12 persen.

Dominansi penduduk usia produktif

Penduduk Kabupaten Seruyan sebagian besar merupakan penduduk usia produktif dengan komposisi terbesar berada pada penduduk berumur 30-34 tahun

Gambar 4. Piramida Penduduk Kabupaten Seruyan, 2022



Sumber: BPS/Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023

***Tahukah Anda...

"Kepadatan penduduk tahun 2022 di Kabupaten Seruyan berdasarkan hasil Proyeksi Penduduk adalah sekitar 10 sampai 11 jiwa per km²"

Tabel 4. Indikator Kependudukan Kabupaten Seruyan, 2022

Kecamatan	Distribusi (%)	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
Seruyan Hilir	23,20	108
Seruyan Hilir Timur	5,71	108
Danau Sembuluh	8,43	110
Seruyan Raya	11,70	110
Hanau	12,67	107
Danau Seluluk	10,66	110
Seruyan Tengah	14,60	108
Batu Ampar	5,86	107
Seruyan Hulu	5,53	109
Suling Tambun	1,63	106
Seruyan	100,00	112

Sumber: BPS/Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023

Secara umum, Kabupaten Seruyan didominasi oleh penduduk usia produktif atau penduduk usia 15-64 tahun, dengan komposisi terbesar berada pada usia 30 – 34 tahun. Demikian pula dengan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, nampak bahwa baik mayoritas penduduk, baik laki-laki maupun perempuan, didominasi oleh kelompok umur 30 – 34 tahun. Tingginya proporsi penduduk usia produktif akan membantu menekan angka *dependency ratio*, yaitu indikator makro yang menunjukkan tingkat kebergantungan penduduk usia tidak produktif terhadap penduduk usia produktif. Dependency Rasio Kabupaten Seruyan pada tahun 2022 mencapai 41,31 persen. Artinya, setiap 100 penduduk produktif (berada di rentang usia 15-64 tahun) memiliki tanggungan ekonomi terhadap 41 sampai 42 penduduk non produktif.

Pada tahun 2022, nilai *sex ratio* di Kabupaten Seruyan sebesar 112 persen yang berarti bahwa setiap di 100 penduduk perempuan terdapat 112 orang penduduk laki-laki. Gambaran rasio jenis kelamin Kabupaten Seruyan sama dengan gambaran rasio jenis kelamin di tingkat level kecamatan, yaitu lebih banyak penduduk laki-laki dibandingkan dengan penduduk perempuannya. Rasio tertinggi terdapat di Kecamatan Danau Sembuluh, Seruyan Raya dan Danau Seluluk dengan capaian rasio sebesar 110, sedangkan capaian *sex ratio* terendah terdapat di Kecamatan Suling Tambun dengan nilai rasio sebesar 106.



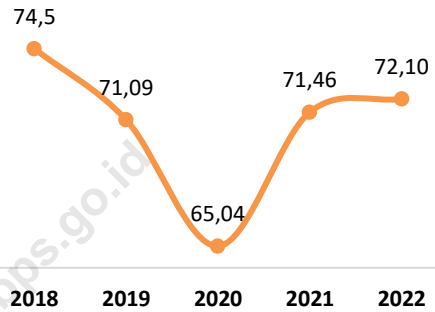
Pemerataan antara lapangan usaha

Profil angkatan kerja di Kabupaten Seruyan menunjukkan bahwa sebaran penduduk yang bekerja antar kelompok lapangan usaha masih di dominasi oleh sektor pertanian dari tahun ke tahun

TPAK digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai proporsi penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Indikator ini sudah mengeliminasi unsur penduduk yang tidak termasuk angkatan kerja, yaitu penduduk usia produktif yang kegiatan utamanya adalah mengurus rumah tangga, sekolah, atau melakukan kegiatan lainnya (selain kegiatan pribadi). Nilai TPAK sebesar 72,10 persen berarti ada sekitar 7.210 orang yang aktif secara ekonomi di setiap 10.000 orang angkatan kerja di Kabupaten Seruyan.

Jika dilihat dari kelompok lapangan usaha, penduduk Kabupaten Seruyan sebagian besar bekerja pada usaha Pertanian. Pada tahun 2019, jumlah penduduk yang bekerja di Kelompok Pertanian mencapai sekitar 51,06 persen; Jasa-jasa 35,00 persen; dan Manufaktur 13,94 persen. Dari tahun ke tahun, komposisi sebaran antar kelompok bervariasi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya penurunan persentase penduduk yang bekerja di bidang Pertanian pada tahun 2020, namun terjadi kenaikan di tahun 2021 dan 2022. Sama halnya untuk kelompok manufaktur dan jasa juga mengalami naik turun di tiap tahun dari 2019 sampai 2022.

Gambar 5. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Seruyan, 2018-2022



Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus 2019-2023



*****Tahukah Anda...**

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Seruyan tahun 2022 mencapai 3,96 persen (SAKERNAS Agustus 2022)*

Tabel 5. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Seminggu yang Lalu menurut Kelompok Lapangan Usaha di Kabupaten Seruyan, 2019-2022

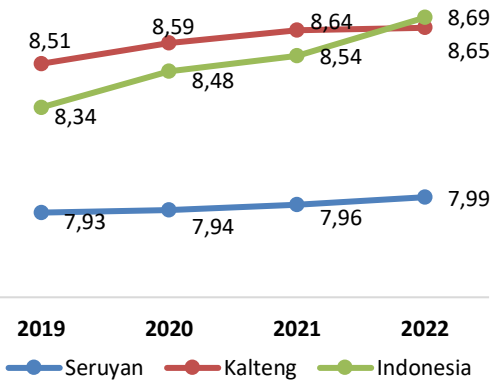
Tahun	Kelompok Lapangan Usaha		
	Pertanian	Manufaktur	Jasa
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	51,06	13,94	35,00
2020	47,59	11,89	40,52
2021	49,57	12,58	37,85
2022	65,49	8,04	26,47

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus 2020-2023

Penduduk Seruyan bersekolah rata-rata 7-8 tahun

Penduduk Seruyan yang berusia 25 tahun ke atas rata-rata menghabiskan waktu sebanyak 7 sampai 8 tahun pada masa pendidikan formalnya

Gambar 6. Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Usia 25 Tahun Ke Atas di Kabupaten Seruyan (Tahun), 2019-2022



Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

***Tahukah Anda...

"Angka melek huruf latin pada penduduk Seruyan usia 15-24 tahun mencapai 99,43 persen, baik pada perempuan maupun laki-laki (SUSENAS Maret 2023)"

Tabel 6. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Usia Sekolah di Kabupaten Seruyan, 2019-2022

Usia Sekolah	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7-12	99,66	99,93	99,40	99,08
13-15	90,16	90,91	91,50	90,71
16-18	55,73	56,30	56,07	56,19

Catatan: Termasuk pendidikan non-formal (Paket A, Paket B, dan paket C)

Sumber: SUSENAS Maret 2020-2023

Rata-rata lama sekolah (RLS) adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Pendidikan formal disini mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pada metode lama, nilai RLS dihitung pada penduduk berusia 15 tahun ke atas. Namun sesuai dengan rekomendasi UNDP (Badan Program Pembangunan PBB), penghitungan RLS dimodifikasi sehingga penghitungan tersebut mencakup penduduk dengan usia 25 tahun ke atas di metode yang baru.

Pada tahun 2022, rata-rata lama sekolah di Kabupaten Seruyan adalah sebesar 7,99 tahun. Jika angka tersebut dikonversikan ke dalam peta pendidikan formal di Indonesia, maka rata-rata penduduk berumur 25 tahun ke atas di Kabupaten Seruyan hanya pernah menempuh pendidikan formal secara optimal sampai jenjang pendidikan SMP atau sederajat.

Jika dikaitkan dengan Angka Partisipasi Sekolah pada tahun 2022, nilai APM pada jenjang SMA memang masih terpaut cukup jauh jika dibandingkan dengan nilai APM SD dan SMP. Angka tersebut menunjukkan bahwa perhatian kepada pendidikan level menengah ke atas masih memerlukan perhatian yang lebih dari pemerintah, terutama dalam hal meningkatkan minat dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya manfaat pendidikan sehingga ke depannya masyarakat tidak akan puas mengejar pendidikan hanya di jenjang SD maupun SMP saja.

Pembangunan kesehatan membuahkan hasil

Peningkatan Umur Harapan Hidup (UHH) Kabupaten Seruyan selama beberapa tahun terakhir merupakan salah satu hasil positif pembangunan di bidang kesehatan



Usia Harapan Hidup (UHH) saat lahir didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. UHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Pada tahun 2022, UHH penduduk Seruyan adalah sebesar 69,46 tahun. Artinya, bayi-bayi yang lahir menjelang tahun 2022 diperkirakan akan memiliki rata-rata umur antara 69 - 70 tahun. Meskipun UHH Kabupaten Seruyan tahun 2022 masih sedikit di bawah UHH Provinsi Kalimantan Tengah (70,04 tahun), angka harapan hidup Kabupaten Seruyan memiliki tren positif selama beberapa tahun terakhir. Kondisi tersebut terjadi karena pembangunan infrastruktur yang masih terus berjalan turut mempengaruhi kualitas hidup masyarakat Kabupaten Seruyan.

Peningkatan kualitas hidup dan Kesehatan tersebut juga terpantau dari hasil indikator Angka Kesakitan yang dihasilkan dari kegiatan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Dari tahun 2020 – 2022, diperoleh Angka Kesakitan Kabupaten Seruyan yang cenderung turun drastis pada tahun 2022. Angka tersebut mengacu pada penduduk yang mengalami keluhan Kesehatan. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.

Gambar 7. Umur Harapan Hidup Penduduk Seruyan, 2017-2022



Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya



***** Tahukah Anda...**

Persentase balita yang sudah mendapatkan imunisasi lengkap di Kabupaten Seruyan adalah sebesar 52,87 persen (SUSENAS Maret 2022)

Tabel 7. Angka Kesakitan Kabupaten Seruyan 2020-2022

Gender	Tahun		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
L	10,03	15,10	4,88
P	9,44	13,66	7,15
Seruyan	9,76	14,43	5,95

Sumber: Susenas Maret 2021-2023

Kondisi perumahan sudah cukup layak huni

Derajat kelayakan huni tempat tinggal di Kabupaten Seruyan sudah cukup baik karena sebagian besar rumah tangga memiliki luas lantai per kapita minimal 10 m²

Tabel 8. Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai per Kapita di Kabupaten Seruyan, 2023

Luas Lantai Per Kapita (m ²)	Persentase Rumah Tangga (%)
(1)	(2)
≤ 7,2	4,26
7,3 – 9,9	9,90
≥ 10	85,84

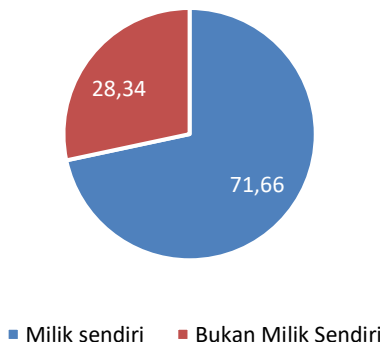
Sumber : SUSENAS Maret 2023

Pada tahun 2023, hasil pendataan SUSENAS menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga di Seruyan telah memiliki rumah yang layak huni jika dilihat dari persentase rumah tangga berdasarkan nilai luas lantai per kapita minimal 10 m². Meski demikian, masih ada 14,16 persen rumah tangga di Seruyan dengan luas lantai per kapita kurang dari 10 m². Hal tersebut diduga disebabkan oleh kondisi penghuni barak, kontrakan, atau mes pekerja perkebunan di Seruyan yang tidak hanya tinggal sendiri, tapi sudah ditemani oleh keluarga. Barak, kontrakan, atau mes pekerja perkebunan tersebut ditempati sekaligus oleh beberapa orang sehingga luas ruangan yang pada awalnya cukup luas, pada akhirnya menjadi terasa lebih sempit karena memperhitungkan jumlah penghuninya.

Hasil lain yang ditunjukkan oleh SUSENAS Maret 2023 adalah bahwa sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Seruyan, atau sekitar 71,66 persen; tinggal di rumah milik mereka sendiri. Sementara itu, sekitar 28,34 persen rumah tangga tinggal di bangunan yang bukan milik mereka sendiri. Bangunan “Bukan Milik Sendiri” adalah termasuk rumah dinas, rumah kontrakan/kos, dan rumah bebas sewa. Rumah dinas yang dimaksud di sini termasuk fasilitas mes yang disediakan oleh perusahaan perkebunan untuk para pekerjanya. Sedangkan rumah bebas sewa adalah rumah yang dapat ditempati secara cuma-cuma meskipun bukan rumah miliki sendiri karena alasan tertentu, contohnya karena ada hubungan keluarga dengan pemilik asli bangunan yang dimaksud.

*** Tahukah Anda...
 “Sekitar 55,61 persen rumah tangga di Seruyan memiliki lantai kayu sebagai lantai terluas di rumahnya (SUSENAS Maret 2023).”

Gambar 8. Persentase Rumah Tangga Menurut Status Kepemilikan Rumah di Kabupaten Seruyan 2023



Sumber : SUSENAS Maret 2023



Pembangunan Manusia Seruyan berkategori "sedang"

Dengan capaian IPM antara 67,57 - 68,24 dalam kurun waktu 2019 – 2022, status pembangunan manusia penduduk Seruyan termasuk dalam kategori "sedang"

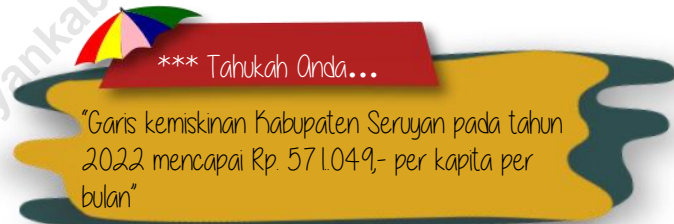
Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dalam empat tahun terakhir, pembangunan manusia di Kabupaten Seruyan mengalami peningkatan; yaitu dari 67,57 di tahun 2019 menjadi 68,24 di tahun 2022. Dengan nilai tersebut, status pembangunan manusia penduduk Seruyan masih termasuk ke dalam kelompok "sedang". Untuk dapat meningkatkan status pembangunan manusia ke kelompok "tinggi" (IPM mencapai nilai 70), pemerintah harus benar-benar memperhatikan indikator-indikator penyusun IPM, yaitu UHH, harapan lama sekolah (HLS), RLS, dan paritas daya beli (PPP) masyarakat.

Selain pembangunan manusia, hal lain yang perlu menjadi perhatian pemerintah adalah kemiskinan karena kemiskinan menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu wilayah. Pada tahun 2022, persentase penduduk miskin mencapai sekitar 7,43 persen; meningkat dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 7,22 persen. Status penduduk miskin ditentukan oleh posisi pengeluaran perkapita penduduk tersebut terhadap garis kemiskinan, sementara batas garis kemiskinan dipengaruhi oleh harga-harga komoditas yang dikonsumsi masyarakat. Kemampuan daya beli penduduk ditunjukkan oleh nilai PPP pada Tabel 9 yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menyebabkan jumlah penduduk miskin mengalami kenaikan di tiga tahun terakhir karena kenaikan harga-harga komoditas yang belum diimbangi dengan kenaikan daya beli penduduk.

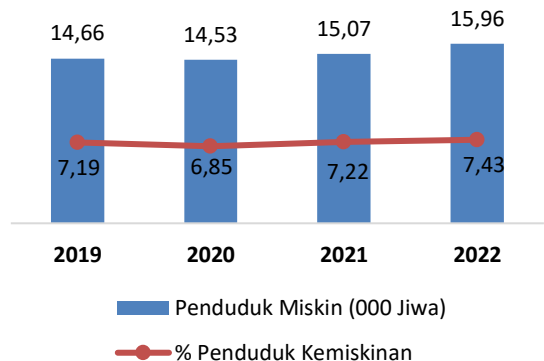
Tabel 9. IPM dan Indikator Penyusunnya di Seruyan, 2019-2022

Indikator IPM	Satuan	2019	2020	2021	2022
IPM		67,57	67,58	67,67	68,24
1. UHH	Tahun	69,25	69,26	69,26	69,46
2. HLS	Tahun	11,98	11,99	12,00	12,02
3. RLS	Tahun	7,93	7,94	7,96	7,99
4. Pengeluaran	000 Rupiah	9 385	9 370	9 420	9 821

Sumber: Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya



Gambar 9. Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Penduduk Miskin Seruyan, 2019-2022

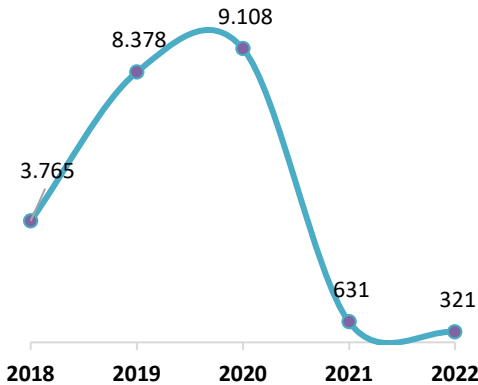


Sumber : SUSENAS Maret 2020-2023

Pisang dan Ikan Jadi Primadona

Kabupaten Seruyan memiliki beberapa komoditas pertanian andalan yang cukup banyak pula diekspor ke luar daerah, yaitu pisang dan ikan

Gambar 10. Produksi Pisang di Kabupaten Seruyan (Ton), 2018-2022



Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Seruyan

***Tahukah Anda...

"Kecamatan Seruyan Hilir memiliki kontribusi sebesar 60,40 persen terhadap total produksi pisang di Seruyan tahun 2022"

Tabel 10. Produksi Perikanan Kabupaten Seruyan(Ton Basah), 2017-2022

Tahun	Perikanan Umum	Perikanan Darat	Total
(1)	(2)	(3)	(3)
2017	10 698,34	6 399,81	17 098,15
2018	11 775,22	7 994,47	19 769,69
2019	11 417,77	8 575,21	19 992,98
2020	11 699,77	9 119,27	20 819,04
2021	12 021,55	9 574,84	21 596,39
2022	11 927,71	9 593,95	21 521,66

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Seruyan

Kabupaten Seruyan memiliki potensi yang tinggi dalam hal produksi buah-buahan. Produksi utama buah-buahan di Kabupaten Seruyan berasal dari produksi pisang. Produksi pisang pada tahun 2020 mencapai 9.108 ton dan jumlah tersebut jauh lebih besar dibandingkan jumlah produksi komoditas buah lainnya. Produksi pisang tersebut tidak hanya dipasarkan di wilayah lokal. Seringkali terdapat permintaan dari pasar luar seperti dari Palangka Raya, Kapuas, Kotawaringin Timur, bahkan dari Banjarmasin - Kalimantan Selatan.

Sayangnya, sektor pertanian komoditas pisang di seruyan mengalami pukulan berat kembali pada tahun 2021. Kemunculan virus tanaman yang sama di tahun 2018 menyebar dengan cepat membuat produksi tanaman pisang di Kabupaten Seruyan terjun bebas hingga titik 321 ton pada tahun 2022. Pemerintah daerah berupaya memberikan solusi bagi para petani pisang agar produktivitas komoditas tersebut dapat pulih seperti semula.

Selain unggul dalam produksi pisang, Kabupaten Seruyan juga unggul dalam produksi ikan. Meski pola perkembangan produksi ikan tersebut berfluktuasi dari tahun ke tahun, jumlah produksi secara keseluruhan masih mampu menembus angka 19 ribu ton basah per tahun. Hal tersebut dapat dicapai karena baik potensi perikanan umum (tambak, sungai) maupun perikanan laut sama-sama dieksplorasi oleh

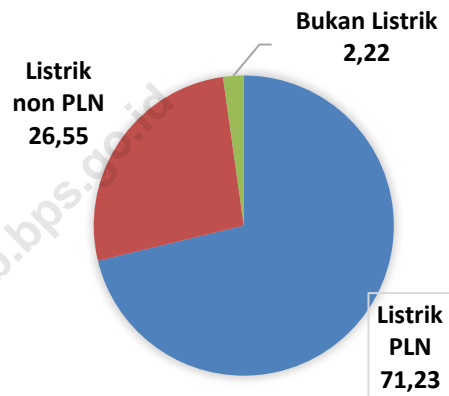
PLN pemasok utama kebutuhan listrik

Lebih dari lima puluh persen listrik kebutuhan listrik rumah tangga Seruyan disuplai oleh PLN, baik itu listrik PLN bermeteran maupun listrik PLN tanpa meteran

Data hasil Susenas 2023 memperlihatkan bahwa masih ada 2,22 persen rumah tangga yang belum menggunakan listrik sebagai sumber penerangan utama. Sementara itu, rumah tangga yang sudah menggunakan listrik sebagai sumber energi utama terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang suplai listrik utamanya berasal dari PLN, dan kelompok yang suplai listrik utamanya berasal dari non PLN. Rumah tangga dengan sumber suplai listrik utama dari PLN mencapai 71,23 persen sedangkan rumah tangga dengan sumber listrik utama dari non-PLN mencapai 26,55 persen.

PLN sendiri setiap tahunnya telah berupaya meningkatkan produksi listrik. Namun kondisi geografis Seruyan yang desa-desanya menyebar mengikuti aliran sungai Seruyan, tingginya biaya marginal pembangunan sistem suplai energi listrik, serta terbatasnya kemampuan finansial, membuat pemenuhan kebutuhan akan listrik masih belum sepenuhnya terlayani, baik dari segi total daya maupun dari segi distribusi. Ketersediaan sumber daya minyak bumi juga semakin berkurang padahal minyak bumi merupakan komponen utama penghasil energi listrik PLN Seruyan. Perlu adanya energi listrik terbarukan yang bersumber dari sumber daya energi setempat yang dapat menyediakan energi listrik dalam skala regional.

Gambar 11. Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan Utama di Seruyan (Persen), 2023



Sumber : SUSENAS Maret 2023



*** Tahukah Anda...

"PDAM Kabupaten Seruyan mendistribusikan lebih dari 992 ribu m³ air bersih ke masyarakat Seruyan selama tahun 2022".

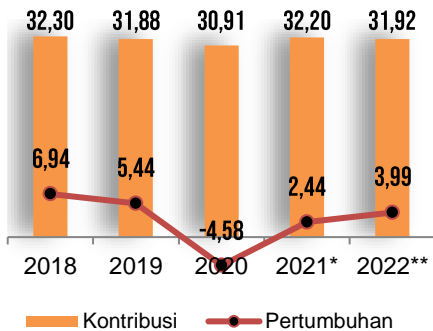
Tabel 11. Produksi, Distribusi, dan % Susut Listrik (Megawatt/Hour) PT PLN Kuala Pembuang, 2019-2022

Tahun	Produksi	Dijual	% Susut
(1)	(2)	(3)	(4)
2019	21 491	20 350	5,54
2020	22 923	22 317	2,38
2021	23 490	22 600	4,16
2022	23 959	22 458	5,50

Sumber: PT. PLN Persero Ranting Kuala Pembuang

Kegiatan industri di Kabupaten Seruyan didominasi oleh industri pangan di bidang pangan, baik pada industri skala besar, maupun skala rumah tangga

Gambar 12. Kontribusi dan Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan terhadap PDRB Kabupaten Seruyan, 2018-2022



Ket : *Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

*** Tahukah Anda...

"Industri pengolahan hasil perikanan tahun 2021 di Kabupaten Seruyan mencapai volume hingga 4 ribu ton dalam satu tahun"

Tabel 12. Persentase Perusahaan dan Tenaga Kerja Industri Kecil di Kabupaten Seruyan, 2022

Jenis Industri Kecil (1)	% Perusahaan (2)	%Tenaga Kerja (3)
Pangan	33,54	50,12
Sandang	3,98	3,61
Kimia dan Bahan Bangunan	15,72	18,80
Kerajinan	40,46	22,89
Logam dan Mesin	6,29	4,58

Sumber: Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan Kab Seruyan

Sektor Industri Pengolahan menjadi salah satu mesin penggerak ekonomi Seruyan yang terkuat bersama dengan kontribusi sekitar 30 – 32 persen setiap tahunnya terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Seruyan. Pertumbuhan sektor ini pun cukup menjanjikan dengan laju yang lebih dari 5 persen setiap tahunnya, kecuali di masa pandemi tahun 2020 dan setelahnya. Sektor ini meliputi baik usaha-usaha berskala besar maupun usaha-usaha berskala kecil. Untuk usaha industri pengolahan berskala besar, komoditas unggulan berupa minyak mentah kelapa sawit/*Crude Palm Oil*. Pemerintah telah melakukan upaya dalam rangka pengembangan hilirisasi industri minyak kelapa sawit yaitu melalui moratorium pembukaan lahan. Namun langkah ini baru membuat beberapa investor tertarik membangun investasi sektor hilir saja. Padahal baik CPO maupun PKO merupakan industri hulu yang sangat penting bagi berbagai industri lainnya seperti: makanan, kosmetik, sabun dan cat.

Selain usaha industri berskala besar, usaha industri berskala kecil juga tidak kalah pentingnya. Meski kontribusinya jauh dibawah usaha-usaha berskala besar, jenis usaha ini mayoritas berbasis rumah tangga. Dengan demikian, nilai-nilai ekonomis dari usaha jenis ini justru lebih signifikan pengaruhnya terhadap kondisi ekonomi masyarakat. Jika dilihat dari jenis komoditasnya, mayoritas industri kecil yang berada di Kabupaten Seruyan bergerak di industri pengolahan pangan, contohnya industri pembuatan kerupuk ikan, ikan asin, dan kopra. Penyerapan tenaga kerja pada industri pengolahan tersebut juga lebih tinggi daripada jenis industri kecil lainnya.

Sektor konstruksi berpotensi untuk dikembangkan

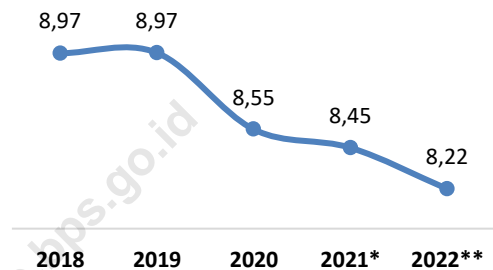
Dengan posisi tingkat kontribusi antara 8-9 persen terhadap pembentukan PDRB Kabupaten Seruyan, sektor konstruksi memiliki peluang yang cukup bagus untuk dikembangkan lagi



Sebagai salah satu indikator dalam pembangunan, sektor konstruksi mempunyai peranan penting. Kemajuan pembangunan suatu wilayah dapat diukur dari keberhasilan sektor konstruksi dalam memajukan infrastruktur sebagai kebutuhan dasar penyelenggaraan wilayah. Secara ekonomi, sektor konstruksi menyumbang sekitar 8-9 persen terhadap pembentukan PDRB di Kabupaten Seruyan setiap tahunnya. Dengan demikian, peranannya terhadap porsi ekonomi Seruyan sudah cukup signifikan meskipun efeknya tidak sebesar sektor pertanian dan industri pengolahan. Namun demikian, bukan berarti sektor ini tidak lagi membutuhkan perhatian.

Masih ada potensi bagi pelaku ekonomi ataupun pemerintah dalam memajukan sektor ini. Pembangunan fasilitas-fasilitas umum seperti gedung dan jalan raya masih bisa ditingkatkan mengingat usia kabupaten Seruyan yang masih cukup muda dan membutuhkan pembangunan. Dibandingkan dengan kabupaten sekitarnya, IKK Kabupaten Seruyan termasuk relatif lebih tinggi. Artinya, harga bahan bangunan dan produk konstruksi lainnya di wilayah Seruyan akan cenderung lebih mahal dari kabupaten sekitarnya. Bantuan usaha dari pemerintah setempat tentu akan sangat membantu meningkatkan surplus usaha konstruksi, terutama usaha konstruksi berskala kecil. Dengan demikian, pemerintah tidak hanya bergerak membangun fisik Kabupaten Seruyan, tapi juga bergerak membangun ekonomi pelaku usaha.

Gambar 13. Kontribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB Kab. Seruyan (Persen), 2018-2022



Ket : *Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

***** Tahukah Anda...**

"Nilai tambah bruto dari Lapangan Usaha Konstruksi di Kabupaten Seruyan diperkirakan mencapai 889 miliar rupiah pada tahun 2022"

Tabel 13. Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Kabupaten Seruyan dan sekitarnya 2019-2022

Kabupaten	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	100,41	96,82	101,01	104,99
Kotawaringin Timur	99,79	101,05	97,65	103,76
Katingan	96,00	93,16	96,50	100,39
Lamandau	103,95	101,34	108,86	109,42
Seruyan	100,71	101,67	107,28	108,72

Sumber: Survei Harga Kemahalan Konstruksi (2019-2022)

Potensi wisata didominasi oleh taman alam. Kekayaan alam Seruyan yang beraneka ragam serta keanekaragaman satwa yang masih terjaga mendorong lahirnya potensi-potensi objek wisata di wilayah ini.

Tabel 14. Potensi Obyek Wisata Menurut Jenisnya di Kabupaten Seruyan, 2022

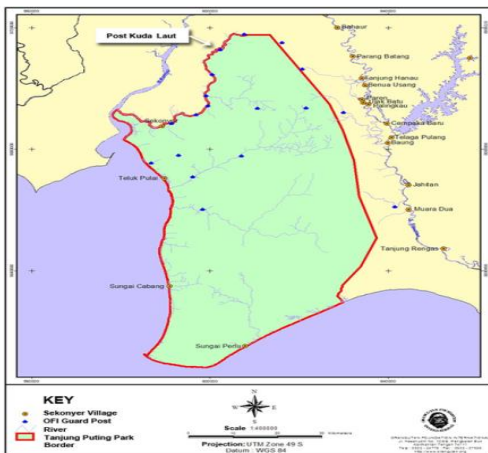
Potensi Obyek Wisata	Jumlah
(1)	(2)
Obyek Wisata Taman Alam	5
Taman Konservasi	2
Wisata Buatan	4
Wisata Budaya	4
Air Terjun	1
Ekowisata	2
Total	18

Sumber: Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Kabupaten Seruyan

*** Tahukah Anda...

"Di Kecamatan Seruyan Hilir terdapat tempat wisata Pantai Tanjung Siamuk yang merupakan wisata alam untuk tanaman bakau/mangrove"

Gambar 14. Peta Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP)



Sumber: Orangutan Foundation International

Kekayaan alam lokal serta posisi geografis Kabupaten Seruyan yang membentang dari pesisir pantai di Hilir sampai ke perbukitan di Hulu membuat sektor pariwisata Kabupaten Seruyan berpotensi untuk dikembangkan. Dinas Kepemudaan, Olahraga, Pariwisata, dan Kebudayaan Kabupaten Seruyan mencatat pada tahun 2022 terdapat 18 potensi objek wisata yang bisa dikembangkan. Jika dirunut menurut jenisnya, mayoritas potensi obyek wisata adalah berupa wisata taman alam dengan salah satu yang paling terkenal adalah Pantai Sungai Bakau. Tidak jauh dari Pantai Sungai Bakau, terdapat objek wisata lain yaitu Pulau Seribu Cemara yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Sungai Bakau bersama-sama dengan masyarakat desa.

Obyek Wisata lainnya salah satunya adalah yang berbentuk taman konservasi, yaitu Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP). Secara geografis, taman ini terletak pada bagian wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat dan Seruyan. Obyek wisata Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) merupakan 1 dari 51 Taman Nasional di Indonesia. Kawasan konservasi ini memiliki cukup banyak fungsi, antara lain sebagai cagar biosfer, Ramsar site, kawasan strategis pariwisata nasional, serta kesatuan pengelolaan hutan konservasi. Sudah ada 291 jenis burung teridentifikasi berada di TNTP bahkan beberapa diantaranya berada dalam 20 daftar burung terlangka di dunia. TNTP memiliki kesatuan ekosistem yang lengkap merepresentasikan hutan Kalimantan.

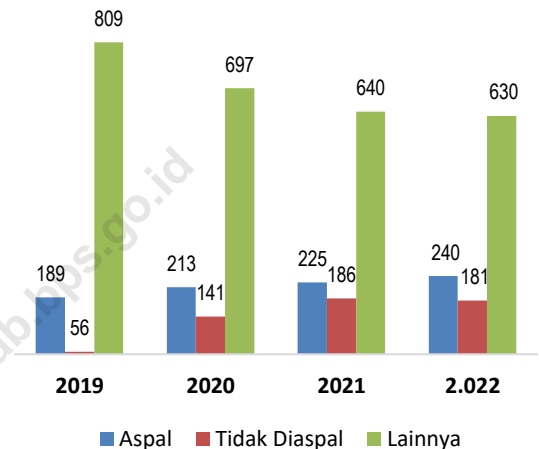
Transportasi & komunikasi belum optimal

Hingga tahun 2022, masih ada pengembangan yang perlu dilakukan dalam penyediaan sarana transportasi dan komunikasi di Kabupaten Seruyan agar optimalisasi akses dapat dinikmati oleh seluruh wilayah

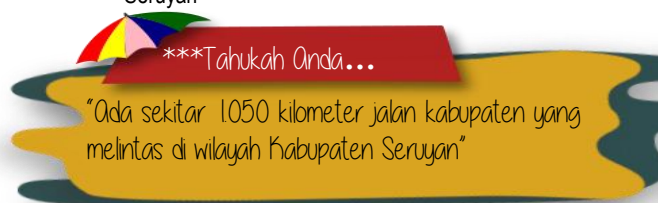
Salah satu visi Kabupaten Seruyan tahun 2018-2023 adalah “Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berkualitas.”. Perwujudan visi tersebut adalah melalui peningkatan infrastruktur wilayah baik dalam bentuk sarana transportasi maupun telekomunikasi agar dapat menjangkau pemukiman warga di pedalaman. Dalam beberapa tahun terakhir, perbaikan kondisi jalan terus dilakukan. Panjang jalan dengan jenis permukaan aspal bertambah dari 189 km di tahun 2019 menjadi sekitar 240 km di tahun 2022. Mayoritas kecamatan sudah memiliki jalan yang beraspal, kecuali kecamatan Seruyan Hulu dan Suling Tambun. Kondisi tersebut menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh Pemkab Seruyan dalam menembus keterisolasian.

Selain membuka arus transportasi melalui peningkatan infrastruktur jalan, membuka arus informasi juga penting dilakukan. Keterbukaan akses informasi menjadikan dunia tanpa batas, masyarakat bisa memperoleh berbagai informasi yang diperlukan. Hingga akhir tahun 2021, capaian desa yang mendapat layanan telekomunikasi seluler masih mencapai 91 dari 100 desa. Masih ada desa-desa yang belum bisa menikmati akses telekomunikasi secara optimal, terutama di Kecamatan Seruyan Hulu dan Suling Tambun. Dapat dipahami, sulitnya akses ke wilayah tersebut karena kondisi jalan yang masih kurang layak turut menghambat minat swasta untuk berinvestasi dengan memasang fasilitas jaringan. Oleh karena itu, dukungan seluruh elemen sangat diperlukan agar pembangunan di daerah pelosok dapat segera diwujudkan.

Gambar 15. Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Seruyan (Km), 2019-2022



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang Kabupaten Seruyan



Tabel 15. Data Layanan Telekomunikasi Seluler Kabupaten Seruyan, 2020- 2021

No	Uraian	Satuan	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jumlah Desa/Kelurahan Terlayani	Desa	91	91
2	JUmlah Desa/Kelurahan yang Seharusnya Terlayani	Desa	100	100
3	Jumlah BTS	Tower	90	94
4	Jumlah Provider	Provider	4	4

Sumber: Sumber: Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Seruyan

Iklim investasi yang baik mulai terbentuk

Perlahan tapi pasti, kondisi perekonomian di Seruyan mendukung pembentukan iklim investasi yang baik dan kondusif, baik dari dalam negeri maupun luar negeri

Tabel 16. Realisasi Penanaman Modal Asing menurut Sektor di Kabupaten Seruyan (US\$ Ribu), 2020-2022

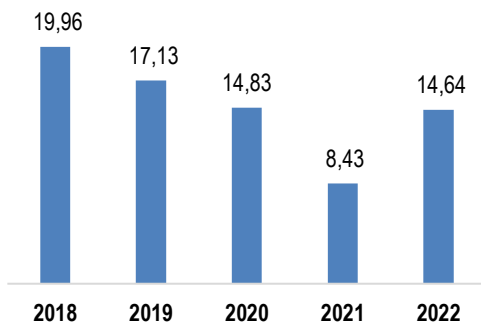
Sektor	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Makanan	1 950,30	12 814,00	774,1
Pertanian	1 306,30	909,20	9 957,9

Sumber: Portal *National Single Window for Investment* (NSWi)

*** Tahukah Anda...

"Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri tahun 2022 di Kabupaten Seruyan mencapai 288,27 miliar rupiah di sektor Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan."

Gambar 16. Persentase Rumah Tangga Penerima Kredit Usaha di Kabupaten Seruyan, 2018-2022



Sumber: Susenas Maret 2018-2022

Potensi perekonomian Kabupaten Seruyan ternyata dapat menarik minat para investor asing. Hal tersebut terbukti dengan mengalirnya penanaman modal asing terhadap perusahaan di Kabupaten Seruyan dari tahun ke tahun. Investasi tersebut tertuju pada dua sektor usaha, yaitu sektor Industri Makanan dan sektor Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan.

Usaha perkebunan swasta kelapa sawit menjadi sasaran investasi asing untuk sektor Tanaman Pangan, Perkebunan, dan Peternakan. Sedangkan usaha hilirnya berupa industri CPO menjadi sasaran investasi asing untuk sektor Industri Makanan. Hingga tahun 2022, realisasi investasi asing pada sektor ini dapat mencapai jutaan US\$ setiap tahunnya. Begitu krisis harga komoditas sawit melanda perekonomian dunia, termasuk Seruyan, terjadi penurunan realisasi investasi asing di kedua sektor tersebut. Namun demikian, dengan kondisi harga komoditas sawit yang semakin membaik, iklim investasi Seruyan ke depannya diharapkan dapat pulih kembali.

Investasi di Seruyan tidak hanya mengalir ke perusahaan-perusahaan swasta. Terdapat pula aliran dana ke masyarakat berupa kredit usaha yang berdampak kepada pergerakan ekonomi rakyat. Adapun bentuk-bentuk pelayanan pemberian kredit usaha kepada masyarakat dapat berasal dari pemerintah, perbankan, lembaga keuangan lainnya maupun perorangan. Selama kurun waktu 2018-2022, persentase rumah tangga yang menerima kredit usaha cenderung menurun yaitu dari 19,96 persen pada 2018 menjadi 8,43 pada 2021, namun meningkat menjadi 14,64 persen di tahun 2022.



Inflasi terjadi setiap tahun

Kenaikan harga barang-barang konsumsi terjadi setiap tahun, dengan kenaikan tertinggi pada 2022 umumnya terjadi pada akhir triwulan III

Daya beli masyarakat mengalami fluktuasi setiap saat. Selain karena faktor pendapatan, harga barang di tingkat konsumen juga menjadi faktor penentu. Untuk memantau level harga tersebut, BPS menyelenggarakan kegiatan bulanan berupa Survei Harga Konsumen yang menghasilkan IHK/Indeks Harga konsumen. IHK dapat digunakan untuk melihat pola pergerakan harga komoditas tertentu; apakah terjadi kenaikan (inflasi) atau terjadi penurunan (deflasi) harga. IHK belum tersedia di Kabupaten Seruyan, sehingga nilai IHK dan inflasi mengacu pada kota terdekat, yaitu Sampit dan Palangkaraya.

Dalam periode waktu 2018-2022, harga barang-barang di tingkat konsumen secara umum menjadi semakin mahal setiap tahunnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai laju inflasi tahun yang senantiasa bernilai positif. Kenaikan harga paling signifikan terjadi pada tahun 2018 dan 2022 yang terlihat dari nilai laju inflasi yang paling besar dari periode tahun lainnya.

Pola harga konsumen juga cukup fluktuatif jika dilihat per bulan. Pada tahun 2022, laju inflasi bulanan yang paling signifikan di Sampit dan Palangka Raya terjadi di bulan September yaitu masing-masing sebesar 1,05 untuk palangka Raya dan 1,43 untuk Sampit. Andil terbesar pada tingginya inflasi pada bulan tersebut adalah pada kelompok pengeluaran Transportasi, lebih tepatnya pada kenaikan biaya travel angkutan darat.

Tabel 17. Laju Inflasi di Kota Palangka Raya dan Sampit, 2018-2022

Kota	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sampit	6,02	2,02	1,62	4,62	5,99
Palangka Raya	3,68	2,70	0,71	2,58	6,51

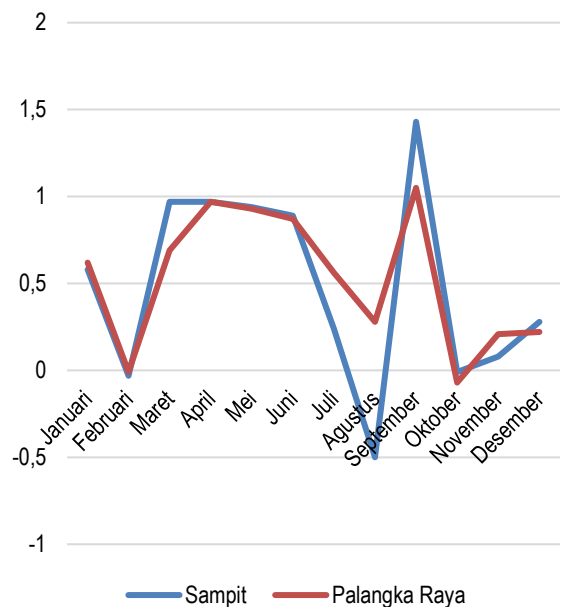
Sumber : Survei Harga Konsumen 2018-2022



*** Tahukah Anda...

"kelompok pengeluaran yang memberikan andil paling besar pada inflasi Gabungan di Kalimantan Tengah tahun 2022 adalah kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau"

Gambar 17. Laju Inflasi Bulanan di Kota Palangka Raya dan Sampit, 2022



Sumber : Survei Harga Konsumen

Kondisi ekonomi rumah tangga menuju ideal
Pola umum pengeluaran rumah tangga di Seruyan mulai menunjukkan peningkatan pada proporsi pengeluaran untuk nonmakanan

Tabel 18. Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Jenis Barang di Kabupaten Seruyan (Persen), 2018-2022

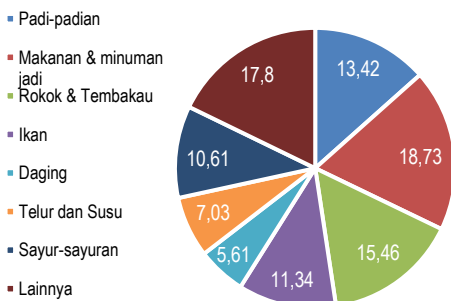
Tahun	Persentase Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan	
	Makanan	Non Makanan
(1)	(2)	(3)
2018	52,72	47,28
2019	51,33	48,67
2020	52,72	47,28
2021	57,05	42,95
2022	55,32	44,68

Sumber : SUSENAS Maret 2018-2022

*** Tahukah Anda...

"Komponen pengeluaran non makanan Kabupaten Seruyan pada tahun 2022 didominasi oleh pengeluaran untuk Perumahan dan Fasilitas Rumah"

Gambar 18. Persentase Pengeluaran Makanan per Kapita menurut Jenis komoditas di Kabupaten Seruyan, 2022



Sumber : SUSENAS Maret 2022

Pengeluaran penduduk per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pada periode 2018-2022, secara umum proporsi pengeluaran per kapita untuk kelompok makanan masih lebih tinggi dibandingkan proporsi pengeluaran kelompok nonmakanan. Pola tersebut menunjukkan bahwa porsi pengeluaran masyarakat Kabupaten Seruyan secara umum masih memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan dasar seperti makanan. Kondisi tersebut belumlah ideal. Namun pola rata-rata pengeluaran per tahun menunjukkan bagaimana porsi pengeluaran non makanan mulai meningkat. Diharapkan, fenomena tersebut menjadi tanda kondisi ekonomi masyarakat yang semakin membaik.

Pola konsumsi makanan masyarakat di Kabupaten Seruyan didominasi oleh konsumsi makanan dan minuman jadi, rokok dan tembakau, padi-padian, ikan, dan sayur. Porsi terbanyak adalah pengeluaran untuk makanan jadi dengan persentase 18,73 persen terhadap total pengeluaran makanan, disusul dengan pengeluaran untuk rokok dan tembakau dengan persentase 15,46 persen. Pengeluaran untuk sumber protein seperti ikan, daging, serta telur dan susu mencapai masing-masing 11,34 persen; 5,61 persen; dan 7,03 persen. Pengeluaran untuk sayur-sayuran lumayan besar yaitu 10,61 persen. Kemudian pengeluaran untuk buah-buahan mencapai 3,37 persen.

Seruyan mengimpor dan mengekspor

Kabupaten Seruyan tidak hanya menjadi pengimpor komoditas barang dari luar daerah, tapi juga sebagai pengekspor berbagai komoditas andalan yang dihasilkan secara lokal

Aktivitas perdagangan merupakan jembatan antara produsen dengan konsumen. Seiring dengan semakin beragamnya kebutuhan masyarakat di suatu daerah, seringkali kebutuhan masyarakat tidak dapat dipenuhi oleh barang-barang produksi lokal saja. Kondisi inilah yang mendorong terjadinya perdagangan antar wilayah. Khusus untuk jalur laut, data dari Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Teluk Segintung memiliki catatan mengenai jumlah bongkar dan muat barang yang mencerminkan arus barang yang masuk (bongkar) dan keluar (muat) dari Seruyan.

Secara umum, barang-barang yang masuk atau diimpor dari luar daerah via jalur laut adalah barang-barang kebutuhan sehari-hari seperti gula, minyak, beras, dan sebagainya; serta bahan-bahan bangunan seperti semen dan batu. Sementara itu, barang-barang yang dimuat atau diekspor ke luar daerah melalui jalur laut biasanya berupa komoditas-komoditas unggulan Seruyan, misalnya kelapa dan kayu. Tren per tahun menunjukkan bahwa potensi ekspor ke luar daerah semakin berkembang yang ditandai dengan volum barang muat yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Namun khusus pada tahun 2022, terjadi penurunan volum bongkar dan muat. Hal tersebut terindikasi terjadi karena adanya perubahan pemilihan titik bongkar dan muat barang sehingga tidak tercatat karena dilakukan di pelabuhan selain Teluk Segintung.

Tabel 19. Realisasi Volum Bongkar Muat Barang per Kelompok Barang di Pelabuhan Kuala Pembuang (Ton/m³), 2022

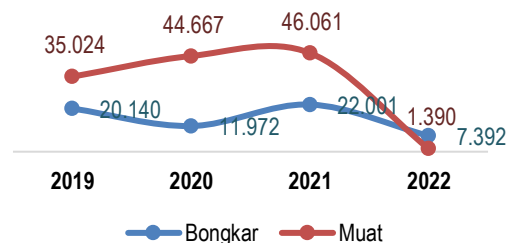
Komoditas	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)
Sembako	2 131	119
Hewan	598	0
Brg Kelontongan	2 323	0
Furnitur	21	0
Barang Bangunan	1 600	687
General Cargo	121	0
Lainnya	598	584
Total	7 392	1390

Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Teluk Segintung

*** Tahukah Anda...

"Sektor perdagangan diperkirakan memiliki kontribusi sebesar 5,89 persen terhadap pembentukan PDRB Seruyan tahun 2022"

Gambar 19. Total Volum Bongkar dan Muat Barang (Laut) Di Pelabuhan Kuala Pembuang(Ton/m³), 2019-2022

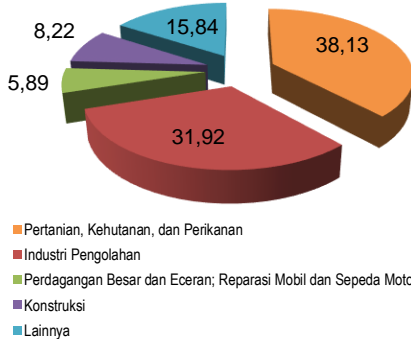


Sumber: Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas III Teluk Segintung

Pertanian dan Industri dorong ekonomi

Sumber perekonomian Kabupaten Seruyan di tahun 2022 utamanya berasal dari sektor Pertanian dan Industri Pengolahan

Gambar 20. Distribusi PDRB Kabupaten Seruyan menurut Lapangan Usaha (Persen), 2022**



Ket : **Angka Sangat Sementara
Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

*** Tahukah Anda...

"Net Ekspor (Nilai Ekspor setelah dikurangi nilai Impor) Kabupaten Seruyan pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 1598,57 miliar rupiah"

Tabel 20. Distribusi PDRB Kabupaten Seruyan menurut Komponen Pengeluaran (Persen), 2020-2022

Komponen (1)	2020 (2)	2021* (3)	2022** (4)
Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	43,47	41,35	40,29
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,74	0,70	0,70
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	8,92	8,87	7,56
Pembentukan Modal Tetap Bruto	40,31	39,10	36,37
Perubahan Inventori	0,44	0,43	0,29
Net Ekspor	6,12	9,55	14,79

Ket : *) Angka Sementara
**) Angka sangat sementara
Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah salah satu indikator makro yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi ekonomi suatu wilayah. Ada berbagai pendekatan yang dapat digunakan dalam melakukan estimasi nilai PDRB, antara lain Pendekatan Produksi/Lapangan Usaha dan Pendekatan Pengeluaran/Konsumsi. PDRB menurut lapangan usaha dapat memberikan gambaran mengenai peran setiap sektor usaha dalam mendorong roda perekonomian. Pada tahun 2021, ada dua sektor yang menjadi penggerak utama perekonomian Seruyan jika dilihat dari kontribusi/*share*-nya, yaitu Kategori A (Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan) dan Kategori C (Industri Pengolahan) dengan kontribusi masing-masing sebesar 38,13 persen dan 31,92 persen terhadap pembentukan PDRB Seruyan.

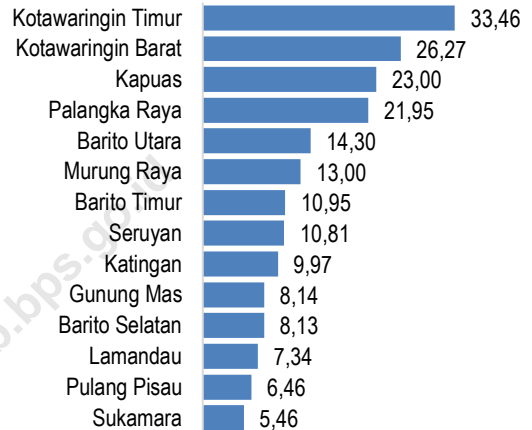
Jika pendekatan dari sisi produksi mengacu pada barang dan jasa yang dihasilkan masing-masing sektor usaha, maka pendekatan dari sisi pengeluaran melihat bagaimana barang dan jasa tersebut digunakan/dihabiskan. Sebagian besar penggunaannya adalah sebagai konsumsi akhir Rumah Tangga dan Pembentukan Modal Tetap Bruto. Kedua komponen tersebut masing-masing memiliki proporsi sekitar 40,29 persen dan 36,37 persen pada tahun 2022. Barang dan jasa yang diekspor memiliki proporsi yang cukup tinggi, namun begitu pula impor barang dan jasanya. Kabar baiknya, net ekspor (ekspor dikurangi impor) bernilai positif selama beberapa tahun terakhir.

Seruyan muda tengah berkembang

Sebagai salah satu kabupaten muda di wilayah Kalimantan Tengah, Seruyan menunjukkan perkembangan salah satunya dalam segi perekonomian

PDRB adalah nilai keseluruhan barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu wilayah pada suatu periode tertentu. Pada tahun 2022, nilai PDRB ADHB Seruyan adalah sebesar 10,81 triliun rupiah. Dengan nilai sebesar itu, PDRB Seruyan berada di urutan ke-8 di Kalimantan Tengah berdasarkan nilai PDRB atas dasar harga berlaku. Kabupaten Seruyan merupakan kabupaten yang baru berdiri pada tahun 2002. Namun demikian dengan dukungan Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia serta peran teknologi, Kabupaten Seruyan mampu berjajar dengan kabupaten-kabupaten induk yang ada di Kalimantan Tengah dalam hal penciptaan nilai barang dan jasa atau PDRB.

Gambar 21. Nilai PDRB ADHB Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah (Triliun Rp), 2022*



Ket : Angka Sangat Sementara

Sumber : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

Tabel 21. TPAK Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah, 2022

Kabupaten/Kota	Kelapa Sawit (Ton)	Kayu Bulat (Meranti m3)	Udang (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kotawaringin Barat	937 606,04	8 095,33	1 431,80
Kotawaringin Timur	2 070 339,04	83 321,62	1 761,72
Kapuas	514 541,94	223 291,94	877,62
Barito Selatan	14 809,28	18 672,10	-
Barito Utara	120 960,88	228 281,23	-
Sukamara	480 851,93	-	410,90
Lamandau	568 214,00	57 205,51	-
Seruyan	1 420 604,89	312 448,16	3 266,50
Katingan	227 500,71	427 497,80	1 460,32
Pulang Pisau	298 468,61	2 038,01	2 173,16
Gunung Mas	107 865,00	91 481,07	-
Barito Timur	59 478,11	151,70	-
Murung Raya	-	294 821,72	-
Palangka Raya	5 546,42	3 068,57	-

Sumber : Publikasi Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Angka 2023

*** Tahukah Anda

"Sekitar 23,20 persen dari total luas area perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah berada di Kabupaten Seruyan"

Kabupaten Seruyan memiliki potensi yang cukup besar dalam produksi hasil alam. Komoditas unggulan Kabupaten Seruyan merupakan produk primer seperti kelapa sawit, kayu, serta hasil laut terutama udang. Pada tahun 2022, Kabupaten Seruyan menjadi salah satu kontributor utama pada komoditas-komoditas tersebut. Kabupaten Seruyan menjadi penghasil Kelapa Sawit terbanyak kedua setelah Kotawaringin Timur. Sedangkan untuk komoditas Kayu Bulat Meranti dan Komoditas Udang, Kabupaten Seruyan menjadi kontributor teratas di Kalimantan Tengah.



LAMPIRAN

TABEL

Tabel 1. Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Seruyan, 2022

Bulan	Hari Hujan (hari)	Curah Hujan (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari	10	239,50
Februari	11	320,00
Maret	7	81,50
April	10	117,00
Mei	21	275,50
Juni	16	395,50
Juli	11	304,00
Agustus	15	128,00
September	12	279,50
Oktober	21	397,50
November	19	452,00
Desember	7	89,50

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Seruyan

Tabel 3. Jumlah Penduduk (Ribu) Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seruyan, 2023

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	7,53	7,24	14,77
5 – 9	7,33	7,08	14,41
10 – 14	7,49	6,98	14,47
15 – 19	7,56	6,94	14,50
20 – 24	7,31	6,86	14,16
25 – 29	7,42	6,84	14,25
30 – 34	8,02	7,21	15,23
35 – 39	8,25	7,30	15,55
40 – 44	7,62	6,62	14,24
45 – 49	6,80	5,63	12,43
50 – 54	5,39	4,28	9,67
55 – 59	3,85	2,91	6,77
60 – 64	2,61	2,04	4,66
65 – 69	1,57	1,35	2,91
70 – 74	0,93	0,78	1,70
75 +	0,83	0,75	1,58
Jumlah	90,51	80,80	171,30

Sumber: Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah 2020-2035 Hasil SP2020

Tabel 4. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Seruyan, 2022

Jenis Kegiatan Utama	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja Utama			
1. Bekerja	76 327	36 494	112 821
2. Pengangguran	3 341	1 311	4 652
II. Bukan Angkatan Kerja			
1. Sekolah	5 494	5 557	11 051
2. Mengurus Rumah Tangga	1 333	30 170	31 503
3. Lainnya	1 281	1 612	2 893

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) Agustus 2022

<https://seruyankab.bps.go.id>

Tabel 17. Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Seruyan (Rupiah), 2023

Jenis Pengeluaran	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita (Rp)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
Makanan		55,32
1. Padi-padian	102 883	13,42
2. Umbi-umbian	8 377	0,80
3. Ikan	78 023	11,34
4. Daging	40 066	5,61
5. Telur dan Susu	46 762	7,03
6. Sayur-sayuran	76 549	10,61
7. Kacang-kacangan	12 750	1,70
8. Buah-buahan	26 373	3,37
9. Minyak dan Kelapa	23 768	2,82
10. Bahan Minuman	24 295	3,69
11. Bumbu-bumbuan	26 995	2,69
12. Bahan Makanan Lainnya	22 603	2,73
13. Makanan & minuman jadi	227 897	18,73
14. Rokok dan Tembakau	134 120	15,46
Total Makanan	851 460	100,00
Non Makanan		44,68
1. Perumahan dan Fasilitas Rumah Tangga	380 233	59,28
2. Aneka Barang dan Jasa	131 781	18,54
3. Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala	43 765	6,18
4. Barang Tahan Lama	82 618	7,74
5. Pajak, Pungutan, dan Asuransi	43 432	5,63
6. Keperluan Pesta dan Upacara/Kenduri	5 823	2,63
Total Bukan Makanan/ Non Foods	687 652	100,00
Total Pengeluaran Rata-Rata per Kapita	1 539 112	

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) Maret 2023

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://seruyankab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SERUYAN**

Jl. Moh. Hatta No. 7, Kuala Pembuang 74212
Telp/Fax: (0538) 2022436
Email: bps6208@bps.go.id
Website: seruyankab.bps.go.id

ISSN 2087-4405



9 772087 440000